

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah melalui metode penelitian deskriptif atau survey. Menurut Mahsyuri (2009:34) “penelitian deskriptif atau survey adalah penelitian yang bermaksud membuat ‘penyanderaan’ secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Menurut Mahsyuri (2008:34) cirri-ciri penelitian deskriptif (survey) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena;
2. Menerapkan hubungan (korelasi);
3. Menguji hipotesis yang diajukan;
4. Membuat prediksi (*forcase*) kejadian;
5. Memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti.

Jadi penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas.

Pendekatan penelitian yang dipakai penulis adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008:14), “dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Data hasil analisis dalam kuantitatif biasanya disajikan menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian akan disertakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian ini, penulis memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2. Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu pencitraan SMK.
- b. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu minat peserta didik kelas 3 SMP memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan.

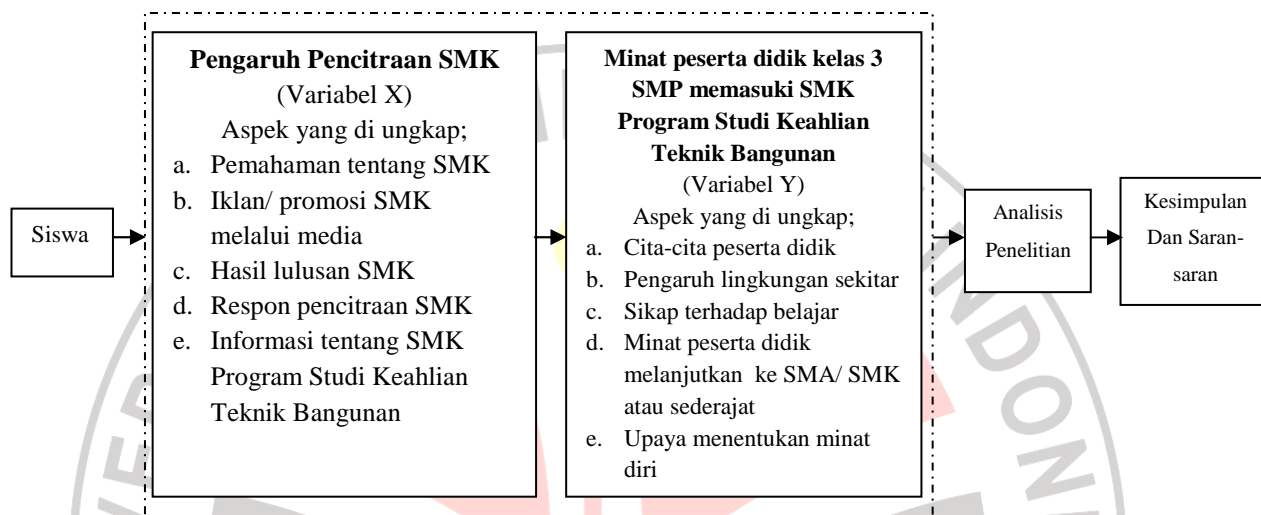
3.2.2. Paradigma Penelitian

Sugiyono (2007:8), mengemukakan bahwa:

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu

dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistika yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1: Paradigma Penelitian

= lingkup

= pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data yang akan dipakai penulis merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian, antara lain:

- 1) Informasi SMK dari media elektronik dan cetak;
- 2) Data asal SMP peserta didik yang memasuki SMK 5 dan 6 Bandung, dan data lulusan peserta didik SMK 5 dan 6 Bandung;

- 3) Data sementara mengenai minat siswa memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan dan hasil wawancara pada staff guru/ tata usaha di SMP Negeri 15, 16 dan 50 Kota Bandung.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

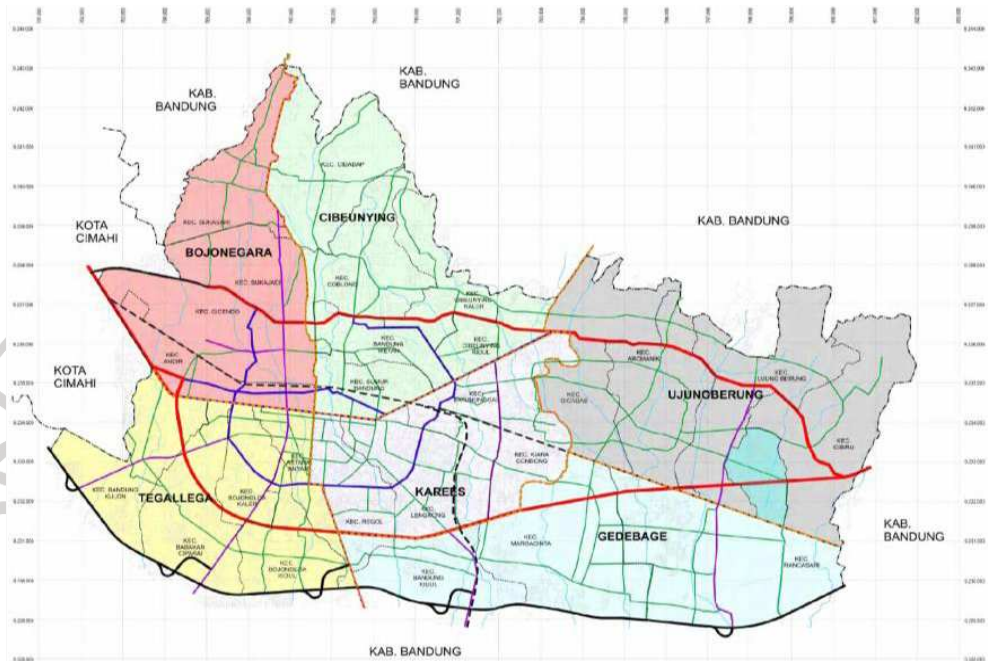
- 1) Staff guru/ tata usaha SMP Negeri 15, 16 dan 50 Kota Bandung;
- 2) Peserta didik kelas 3 SMP Negeri 15, 16 dan 50 Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012.
- 3) Kepala Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung SMK Negeri 5 dan 6 Bandung;
- 4) Guru Hubungan Instansi/ Hubin SMK Negeri 5 dan 6 Bandung;
- 5) Internet, sebagai media untuk mencari informasi dari pencitraan SMK;

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa (2006: 55) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

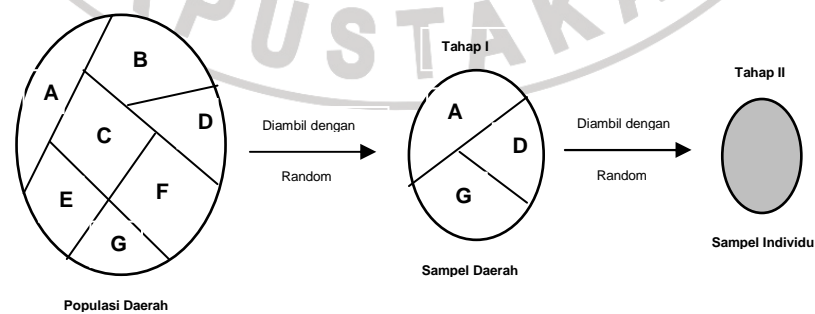
Secara administratif Kota Bandung dibagi menjadi enam wilayah, yaitu wilayah Bojonegara, Cibeunying, Karees, Tegalega, Gedebage, Ujung Berung.



Gambar 3.1: Gambar Peta Pembagian Wilayah Kota Bandung

Sumber: RT/RW Kota Bandung

Seperti yang di kemukakan oleh Sugiyono (2011 : 122), teknik sampling daerah sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.



Bagan 3.2: Teknik Klaster Random Sampling

Sumber: Sugiyono (2011 : 122)

Berdasarkan definisi di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SMP Negeri menurut wilayah yang ada di Kota Bandung:

Tabel 3.1: Pembagian SMPN Menurut Wilayah Kota Bandung

Sumber: RT/RW Kota Bandung

No.	Wilayah	SMP Negeri
1.	Bojonegara	1, 6, 9, 12, 15, 23, 24, 26, 29, 32, 41, 47
2.	Cibeunying	2, 5, 7, 14, 16, 19, 22, 27, 35, 40, 44, 52
3.	Karees	3, 4, 10, 11, 13, 18, 20, 28, 30, 31, 37, 43
4.	Tegalega	21, 25, 33, 36, 38, 39, MTsN 1
5.	Gedebage	34, 42, 48, 51
6.	Ujung Berung	8, 17, 45, 46, 49, 50, MTsN 2

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* (Area Sampling) digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas, Arikunto (2011 : 121). Menurut tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%.

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut ;

$$s = \frac{v^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + v^2 \cdot P \cdot Q} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Dengan ketentuan :

v^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.,

$P = Q = 0,5$; $d = 0,05$; $s =$ jumlah sampel

Sampel dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama peneliti mengambil sampel masing-masing satu SMP Negeri berdasarkan kluster di Kota Bandung dengan sebaran wilayah Bojonegara, Cibeunying, dan Ujung Berung, adalah sebagai berikut:

❖ **Tahap 1**

- a. Wilayah Bojonegara : SMP Negeri 15 Kota Bandung
- b. Wilayah Cibeunying : SMP Negeri 16 Kota Bandung
- c. Wilayah Ujung Berung : SMP Negeri 50 Kota Bandung

Tabel 3.2: Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas 3 SMP	Jumlah Siswa Kelas 3 SMP
1	SMP Negeri 15 Bandung	9 Kelas	270 Siswa
2	SMP Negeri 16 Bandung	8 Kelas	240 Siswa
3	SMP Negeri 50 Bandung	8 Kelas	250 Siswa
Jumlah Populasi			760 Siswa

Data tahap kedua merupakan data sampel yang akan di ambil dalam penelitian.

❖ **Tahap II**

Karena populasi area, maka sampelnya juga sesuai area. Untuk sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil taraf kesalahan dengan α sebesar 5%, dengan jumlah sampel tahap dua, sehingga mendapatkan

sampel di masing-masing SMPN 15, 16 dan 50 Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012 sebesar 30 peserta didik.

Tabel 3.3: Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 15 Bandung	3 A	30 Siswa
2	SMP Negeri 16 Bandung	3 A	30 Siswa
3	SMP Negeri 50 Bandung	3 A	30 Siswa
Jumlah Sampel			90 Siswa

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam.”

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan Pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah, skala Likert. Menurut Sugiyono (2011 : 134), “skala *Likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju = 1
2. Tidak Setuju = 2
3. Setuju = 3
4. Sangat Setuju = 4

Pertimbangan penulis memilih angket model skala Likert menurut

S. Nasution (1987:89), yaitu;

- 1) Skala tipe Likert mempunyai realibilitas tinggi dalam intensitas tertentu.
- 2) Skala tipe Likert sangat luwes atau fleksibel, lebih fleksibel dari teknik pengukuran.

Kuesioner pada penelitian ini diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan minat peserta didik SMP Negeri 15, 16 dan 50 di Kota Bandung untuk memasuki SMK Program Keahlian Teknik Bangunan dalam Skala Likert dengan kategori 4 tingkatan nilai, kemudian kuesioner ini diajukan kepada peserta didik sebagai responden yang dianggap dapat memberi penilaian dengan objektif (*instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran*).

3.5.2. Kisi-Kisi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:160) yang mengemukakan bahwa:

Kisi-kisi penelitian adalah rancangan penyusunan instrumen. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan di ambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian dan indikator yang berkaitan dengan data-data yang di butuhkan peneliti:

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	No. Item	Responden
Pengaruh Pencitraan SMK Terhadap Minat Minat Peserta Didik Kelas 3 SMP Memasuki SMK Program Stdui Keahlian Teknik Bangunan di Kota Bandung	Pencitraan SMK	1.1. Pemahaman tentang SMK	1, 2, 3, 4, 5, 6	Peserta didik kelas 3 SMP Negeri 15, 16 dan 50 Kota Bandung
		1.2. Iklan/ promosi SMK melalui media	7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14	
		1.3. Hasil lulusan SMK	15, 16, 17, 18, 19	
		1.4. Respon pencitraan SMK	20, 21, 22, 23	
		1.5. Informasi tentang SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan	24, 25, 26, 27	
	Minat Peserta Didik Memasuki SMK Program Studi	2.1. Cita-cita peserta didik	1, 2, 3, 4, 5, 6	
		2.2. Pengaruh lingkungan sekitar	7, 8, 9, 10	
		2.3. Sikap terhadap belajar	11, 12, 13, 14, 15, 16	

	Keahlian Teknik Bangunan	2.4. Minat peserta didik melanjutkan sekolah	17, 18, 19, 20
		2.5. Upaya menentukan minat diri	21, 22, 23, 24

3.6. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Uji validitas instrumen ini menggunakan rumus korelasi menurut Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Korelasi *Product Moment*,

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2011})$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

$\sum X$: jumlah skor yang diperoleh dari responden yang di uji.

$\sum Y$: jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

$\sum XY$: jumlah skor perkalian item X dan Y.

n : jumlah responden.

b. Menghitung Signifikan Korelasi *Product Moment*,

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots(\text{Sugiyono, 2011})$$

Keterangan :

t : uji signifikan korelasi.

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden uji coba.

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan yang diambil 95%.

3.6.2. Uji Realibilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha* (r_{11}), adapun langkah-langkah yang ditempuh menurut adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah total varians dari setiap item,

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Keterangan :

σ_b^2 : harga varians tiap item

$\sum X^2$: jumlah kuadrat responden tiap item

$(\sum X)^2$: kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya.

n : jumlah responden

b. Menghitung varians total,

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$: kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya.

n : jumlah responden

c. Menghitung realibilitas angket,

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

3.7. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data adalah langkah-langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang di analisis.

3.7.1. Pengolahan Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengkonversikan skor mentah menjadi skor baku dapat menggunakan rumus Z-skor dan T-skor, dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut: Mengkonvensikan Data Mentah ke dalam Z-skor dan T-skor.

$$Z = \frac{(X_i - X)}{SD}$$

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X_i - X_i}{SD} \right] \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2009})$$

3.7.2. Interpretasi Data

Dalam menginterpretasi data, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui, berapa besar pengaruh Pencitraan SMK Terhadap Minat Peserta Didik Kelas 3 SMP Memasuki SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Bandung?

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Meneliti hasil isian apakah angket telah lengkap atau belum;
2. Memberi skor masing-masing jawaban peserta didik;
3. Memasukkan penjumlahan skor berdasarkan kolom dan baris.
4. Menetapkan skor ideal;
5. Memasukkan jumlah skor tiap peserta didik ke dalam rumus persentase untuk mencari interpretasi data;
6. Rumus yang digunakan adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

.....(Suharsimi, 2011)

Keterangan :

n : Skor observasi yang dicapai

N : Skor Ideal

% : Tingkat persentase yang diperoleh

Tabel 3.5: Kriteria Interpretasi Persentase

Sumber: Arikunto (2011)

Persentase	Kategori
80 % – 100 %	Tinggi
60 % – 80 %	Cukup
40 % – 60 %	Agak rendah
20 % – 40 %	Rendah
0 % – 20 %	Sangat rendah

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diuji itu berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapatkan data yang normal maka digunakan uji distribusi chi kuadrat.

Adapun langkah-langkah pengolahan datanya yaitu:

a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

b. Menentukan banyak kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$r = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

d. Menentukan daftar distribusi frekuensi variabel X dan Y

No	Kelas	F_1	X_1	$F_1 \cdot X_1$	X_1^2	$F_1 X_1^2$
----	-------	-------	-------	-----------------	---------	-------------

e. Menghitung mean(rata-rata X)

$$m = X = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

f. Menentukan simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n-1}} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

g. Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam Chi-kuadrat

- BK = batas kelas interval

- Nilai baku

$$(z) = \frac{BK - X}{s} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

- Luas dibawah kurva normal baku dari O ke Z(L)

$$L = Z_{bawah} - Z_{atas} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

- Mencari harga frekuensi eksptasi (E_1)

$$E_i = X_i = \text{nilai tengah } x \text{ L} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

- Menentukan harga Chi-Kuadrat (x^2)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O-E)^2}{E} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Keterangan;

x^2 : Chi-Kuadrat

O : Frekuensi hasil pengamatan

E: Frekuensi yang diharapkan

- Mencari derajat kebebasan (dk)

$$dk = \text{kelas interval} - 3$$

- Penentuan normalitas

Kriteria pengujian normalitas adalah $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametik. Namun jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ data berdistribusikan tidak normal, maka untuk pengolahan data menggunakan statistik non-parametik (Sugiono, 2011).

3.8.2. Perhitungan Koefisien Korelasi

a. Perhitungan koefisien

Perhitungan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien produk momen, yaitu;

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2011})$$

Sebagai pedoman Kriteria Penafsiran Korelasi menurut Sugiyono (2011 : 257), sebagai berikut ;

Tabel 3.6: Kriteria Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2011:257)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Korelasi yang sangat rendah
0,20 - 0,399	Korelasi yang rendah
0,40 - 0,599	Korelasi yang sedang
0,60 - 0,799	Korelasi yang tinggi
0,80 - 1,000	Korelasi yang sangat tinggi

Kalau pada koefisien korelasi product moment, sumber data untuk variabel yang akan dikorelasikan adalah data interval atau rasio, serta

data dari kedua variabel masing-masing membentuk distribusi normal, maka dalam korelasi sperman rank, sumber data untuk kedua variabel yang akan dikonvensikan dapat berasal dari sumber data yang tidak sama.

b. Korelasi Sperman Rank

Perhitungan koefisien sperman rank adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau ranking, dan bebas distribusi. Menurut Sugiyono, rumus yang digunakan untuk koefisien sperman rank adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Keterangan ;

ρ : Koefisien Sperman Rank

n : Jumlah responden

b_i^2 : Hitungan pada tabel

3.8.3. Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-naikan.

$$Y = a + bX \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009})$$

Keterangan ;

Y : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0(harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut;

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2009})$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2009})$$

3.8.4. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Untuk memberikan suatu kesimpulan, harga r yang diperoleh dari hasil perhitungan harus diuji apakah ada artinya atau tidak. Dengan Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya t_{hitung} bila lebih besar dari t_{tabel} ($t_h > t_t$) maka H_a diterima (H_0 : tidak ada hubungan ditolak), (Sugiyono, 2011).